

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berkembangnya ruang lingkup perusahaan makin menuntut adanya struktur organisasi yang terkoordinir dan spesialisasi yang tinggi. Dalam hal demikian, pimpinan membutuhkan suatu pengendalian internal atas kegiatan perusahaan yang meliputi prosedur-prosedur dan pencatatan serta pembagian tugas dan wewenang dari tiap bagian yang dapat menjamin kebijaksanaan yang telah ditetapkan dan dijalankan dengan tepat.

Umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimum untuk menjamin kelangsungan hidup serta memperbesar usaha. Untuk itu perusahaan memerlukan suatu pengendalian internal yang baik. Dengan pengendalian internal, maka diharapkan adanya pengendalian dalam perusahaan dan dapat menekan sekecil mungkin kejadian penyelewengan atau kesalahan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dengan berkembangnya suatu perusahaan, maka pimpinan tidak mungkin lagi mengawasi semua kegiatan yang ada dalam perusahaannya secara langsung, karena keterbatasannya dalam waktu dan kemampuan pengawasan.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengendalian internal untuk mengawasi dan mengamankan harta perusahaan yang tidak dapat langsung diawasi sendiri oleh pimpinan. Pengendalian internal yang telah dijalankan dengan baik akan memberikan keyakinan, bahwa apa yang dilaporkan oleh bawahannya itu dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat mendorong kelancaran dari efisiensi usaha dan secara terus menerus dapat memonitor, bahwa kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pimpinan dapat tetap dijalankan.

Pentingnya pengendalian internal untuk pengawasan arus kas masuk maupun arus kas keluar, sebab pengendalian internal merupakan suatu teknik pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun system atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Dengan demikian jelaslah bahwa pengendalian internal tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi kekayaan perusahaan dari segi pembukuan saja, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis seberapa jauh pelaksanaan kebijakan pimpinan yang telah digariskan oleh perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Seperti yang terjadi pada PT. Cipta Graha Sukses Sejahtera dimana departemen promosi setiap dua minggu sekali selalu mengajukan permintaan dana kasbon dalam bentuk uang tunai untuk kemudian melakukan

pembayaran atas transaksi beban perjalanan dinas, beban pemasangan spanduk, beban cetak flyer, baliho, billboard dsb, adapun beban tersebut digunakan untuk mengadakan pameran di berbagai tempat yang bertujuan untuk memasarkan penjualan rumah, yang kemudian sisa dana atas pemakaian tersebut dikembalikan kepada departemen kasir untuk dilakukan realisasi atas dana kasbon tersebut, namun setelah diperiksa oleh Manager keuangan perusahaan yang memegang kendali penuh dalam setiap pengeluaran kas yang diajukan, ditemukan bahwa pemakaian atas dana tersebut tidak sesuai dengan transaksi yang dilakukan. Hal ini terjadi tidak hanya sekali saja namun terjadi dalam beberapa kali periode, karena itu dengan adanya hal ini dapat mengakibatkan kerugian yang besar pada perusahaan.

Prosedur dalam mengajukan permintaan dana dimana departemen promosi membuat *internal office memo* (IOM) tanpa memberikan penjelasan secara terperinci dan lampiran dokumen pendukung yang kemudian *internal office memo* (IOM) tersebut diajukan kepada manager marketing dan kepada General Manager. Pengajuan permintaan dana ini dapat dikatakan belum tepat dikarenakan tanpa penjelasan secara terperinci dan lampiran dokumen pendukung, hal ini memungkinkan adanya penyelewengan dana.

Peran pengendalian internal dalam mengawasi arus kas tersebut diatas yaitu dengan menerapkan system secara tertulis (SOP) sebagai standard dan

panduan kerja serta acuan bagi pengukuran hasil kerja ataupun kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan untuk dijalankan dengan sepenuhnya oleh setiap personil yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebijakan-kebijakan perusahaan dapat berupa setiap penerimaan dan pengeluaran kas harus dicatat dengan benar, pengeluaran kas diatas jumlah yang ditentukan harus mendapat otorisasi dari pihak manajemen yang lebih tinggi, setiap penerimaan kas pada hari itu harus disetorkan kebank pada hari itu juga.

Pengelolaan kas juga dapat diartikan efektif jika tujuan dari pengelolaan kas itu sendiri dapat tercapai. Dengan demikian semakin memadai pengendalian internal yang ada dalam perusahaan dan semakin dipatuhinya pengendalian internal tersebut oleh seluruh personil perusahaan, maka semakin efektif pengelolaan kas yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sebaliknya jika pelaksanaan pengendalian internal banyak menyimpang dari yang semestinya, maka efektivitas pengelolaan kas dapat dikatakan belum efektif dan masih diragukan. Pengendalian internal dimaksudkan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan dana kas, supaya hal ini dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Suatu pengendalian internal harus selalu dimonitor dan dievaluasi agar manfaat pengendalian internal tersebut senantiasa dapat dipertanggungjawabkan.

Dilihat dari sifatnya paling likuid diantara harta perusahaan yang lain, mudah dipindah-pindahkan, siap dan bebas untuk dipergunakan sebagai alat pembayaran, maka kas merupakan harta perusahaan yang paling mudah untuk diselewengkan. Oleh karena itu, penting sekali pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan adanya suatu pengendalian internal yang baik akan memperkecil kesalahan yang mungkin timbul dan menghindari resiko dari penyelewengan kas.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA PT. CIPTA GRAHA SUKSES SEJAHTERA)”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Sistem kerja perusahaan sudah menggunakan program pada komputer untuk mengolah data sehingga menghasilkan suatu laporan.

- b. Bagaimana penerapan prinsip pengendalian internal perusahaan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

## **2. Pembatasan Masalah.**

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan SOP.
- b. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

## **C. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur atas penerimaan dan pengeluaran kas yang berlaku di PT. Cipta Graha Sukses Sejahtera?
2. Apakah pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai dengan SOP?
3. Apakah pengendalian internal yang berlaku sudah sesuai dengan kriteria pengendalian yang baik?

#### **D. Tujuan Penelitian.**

Beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Cipta Graha Sukses Sejahtera.
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan SOP.
3. Untuk mengetahui pengendalian internal yang berlaku sudah sesuai dengan kriteria pengendalian yang baik.

#### **E. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat dari penelitian dapat memberikan suatu informasi bagi pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan mengenai penerapan pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat membantu perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan baik.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dengan melihat praktik sebenarnya di lapangan serta

belajar memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan alur informasi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan dasar penelitian sejenis yang dapat dikembangkan lebih luas yang diterapkan pada perguruan tinggi di masa mendatang.

## **F. Sistematika Penulisan.**

Untuk mempermudah penyusunan tugas akhir mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam enam bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian yang akan menjadi dasar dalam perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Merupakan bab yang berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang

akan diteliti. Teori atas variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk definisi-definisi yang bersumber dari beberapa buku serta dari hasil penelitian sebelumnya.

**BAB III : Metode Penelitian**

Merupakan bab yang berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknis analisis data.

**BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini menjelaskan profil perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan serta visi dan misi perusahaan.

**BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.

**BAB VI : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.